

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif eksploratif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.<sup>1</sup>

Dalam literatur metodologi penelitian, istilah *kualitatif* tidak hanya lazim dimaknai sebagai jenis data, tetapi juga berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atas objek kajian. Secara historis, implementasi penelitian kualitatif bermula dari pengamatan. Sebagai perbandingan, pada penelitian kuantitatif, pengamatan berkenaan dengan pengukuran tingkatan dengan suatu ciri tertentu. Namun, penelitian kualitatif menunjuk pada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum (jumlah). Maksudnya, penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk mengadakan perhitungan secara kuantitas.<sup>2</sup>

Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang lebih

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 81

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 21

mendalam. Adapun kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Karena prosedur penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang “*Scaffolding* siswa menyelesaikan masalah Nilai Terkecil dan Terbesar dari Pengukuran Panjang dan Berat siswa kelas VII SLB-PGRI Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen utama. Ini berarti peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan juga pembuat laporan hasil penelitian, sehingga kehadiran peneliti sangatlah diperlukan. Seperti yang dinyatakan oleh Moleong bahwa tahap penelitian terdiri atas tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>3</sup>

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrument kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument yang selanjutnya akan terjun ke lapangan harus memiliki pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan

---

<sup>3</sup> Lexj J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 127.

peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya dan wawasan terhadap bidang yang diteliti.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menurut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian di SLB-PGRI Kedungwaru, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data, instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa, dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang

menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrument.<sup>4</sup>

Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan penelitian adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

Dalam melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi yaitu di SLB-PGRI Kedungwaru.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SLB-PGRI Kedungwaru yang berlokasi di Jl. Jayengkusuma No. 470 Desa Ngujang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Alasan sekolah ini dipilih sebagai objek penelitian karena pertimbangan sebagai berikut:

1. SLB-PGRI Kedungwaru merupakan SLB yang lengkap, dari jenjang SD-SMP-SMA.
2. Sekolah ini tergolong sekolah SLB yang lengkap dengan berbagai golongan kelas.

---

<sup>4</sup>Ibid, hal. 223.

3. Berdasarkan observasi langsung di dalam kelas, siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami soal pada materi perkalian, sehingga menurut peneliti siswa di SLB-PGRI Kedungwaru perlu adanya *scaffolding* untuk membantu kesulitan siswa tersebut.
4. Penelitian ini belum pernah dilakukan dengan kajian yang sama.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain-lain. Seperti diterangkan Nasution (1992: 9-10), dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik meskipun tidak menolak data kuantitatif.<sup>5</sup>

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Teknik interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan noninteraktif meliputi pengamatan tak berperan serta, analisis isi dokumen,

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 43

dan arsip. Data inti yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Oleh karena itu peneliti merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.<sup>6</sup>

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>8</sup>

Sumber data primer didapatkan dari hasil tes dan wawancara siswa, sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, *recording* hasil wawancara siswa, transkrip wawancara, foto-foto kegiatan dan lain-lain.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer berupa tes didapat dari hasil pemberian soal atau pertanyaan tentang materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel.

Data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas

---

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 142

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dab R & D...*, hal. 62

<sup>9</sup> Haryono, "Metode Pengumpul Data" dalam <http://belajarpsikologi.com/meode-pengumpulan-data/> diakses 18 April 2017.

mengenai penelitian ini, yaitu bagaimana *scaffolding* bagi siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi Perkalian siswa kelas VII golongan B SLB-PGRI Kedungwaru.

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atas latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>10</sup> Tes merupakan seperangkat soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau masalah yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat menunjukkan kemampuan atau karakteristik dari seseorang itu.<sup>11</sup> Tes dalam penelitian ini adalah dengan memberikan siswa lima soal perkalian yang berkaitan dengan perkalian.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya, seperti wawancara pada penerimaan pegawai baru dan penerimaan mahasiswa baru. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau informan lainnya, aturan pada

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 193.

<sup>11</sup>Tatang Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal. 68-69.

wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja sehingga hubungan asimetris harus tampak. Penelitian cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.<sup>12</sup>

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.<sup>13</sup> Jadi wawancara disini berperan sebagai data penguat dari tes yang sudah diberikan. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semistruktur.

#### c. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat, dsb. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif.<sup>14</sup> Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 160

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek, ... hal. 82.*

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarrya, 2013), hal 220.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya.<sup>15</sup> Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan dan menggunakan studi dokumen. Data yang sudah terkumpul akan didokumentasikan secara terperinci dan rapi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan berupa kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan disekitarnya. Untuk mencapai hal tersebut, jenis data yang digunakan bervariasi, diantaranya pengalaman personal, introspektif, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, perjalanan sejarah, dan hasil pengamatan visual, yang menjelaskan momen-momen dan nilai-nilai rutinitas dan problematik kehidupan setiap individu yang terlibat di dalam

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, ... hal. 103.

penelitian. Untuk memenuhi kebutuhan data yang beraneka ragam tersebut, penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan. Antara metode satu dengan yang lainnya tidak saling terpisah, tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Data yang diperoleh dari suatu metode yang lain sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan.<sup>16</sup>

Dari penjelasan diatas, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Untuk mengadakan pengamatan yang baik agar memperoleh data yang representatif Rummel memberikan petunjuk sebagai berikut:

- a. Memiliki pengetahuan apa yang akan diobservasi ini dimaksudkan untuk menentukan terlebih dahulu apa-apa yang harus diobservasi.

---

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 142

- b. Menyelidiki tujuan penelitian (baik umum maupun khusus). Kejelasan tujuan penelitian akan menuntun mempermudah apa yang harus diobservasi.
  - c. Menentukan cara untuk mencatat hasil observasi penelitiann harus memilih cara mana yang dipandang paling efektif dan efisien.
  - d. Membatasi macam tingkat kategori secara tegas.
  - e. Berlaku sangat cermat dan sangat kritis.
  - f. Mencatat tiap gejala secara terpisah inii dimaksudkan supaya gejala yang dicatat tidak dipengaruhi oleh situasi pencatatan.
  - g. Mengetahui sebai-baiknya alat-alat pencatatan dan cara penggunaannya sebelum observasi dilakukan.<sup>17</sup>
2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>18</sup>

Jadi, secara umum wawancara terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama meliputi pengenalan, memberikan gambaran singkat proses wawancara dan membangun hubungan saling percaya. Tahap kedua merupakan tahap yang terpenting dengan diperolehnya data yang berguna. Tahap akhir

---

<sup>17</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 70

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 186

adalah ikhtisar dari respons informan dan memungkinkan konfirmasi atau adanya informasi tambahan.

Creswell (1998) menjelaskan bahwa prosedur wawancara seperti tahapan berikut ini:

- a. Mengidentifikasi para informan berdasarkan prosedur sampling yang dipilih sebelumnya
  - b. Menentukan jenis wawancara yang akan dilakukan dan informasi bermanfaat apa yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian.
  - c. Mempersiapkan alat perekam yang sesuai.
  - d. Mengecek kondisi alat perekam, seperti baterainya.
  - e. Menyusun protokol wawancara, panjangnya kurang lebih empat sampai lima halaman dengan kira-kira lima pertanyaan terbuka dan sediakan ruang yang cukup diantara pertanyaan untuk mencatat respons terhadap komentar informan.
  - f. Menentukan tempat untuk melakukan wawancara.
  - g. Menetapkan *inform consent* pada calon informan.
3. Tes

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau hasil yang akan dianalisa untuk mengetahui bagaimana *scaffolding* untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan materi perkalian siswa kelas VII golongan B SLB-PGRI Kedungwaru dengan indikator-indikator yang telah ditentukan.

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan bersumber pada tulisan.<sup>19</sup> Dapat dikatakan bahwa dokumentasi adalah data-data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari obyek penelitian.

### F. Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>20</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori.<sup>21</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah dimulai sejak

---

<sup>19</sup>Ibid, hal 201

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 248

<sup>21</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 45

merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>22</sup>

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam rangka mengumpulkan data dilakukan dalam tiga alur kegiatan, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>23</sup> Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada siswa yang hasil jawabannya mengacu pada kriteria indikator *Scaffolding* bagi siswa kelas VII B SLB-PGRI Kedungwaru.

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*., hal 245.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R &D...*, hal. 89.

## 2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategor, *flowerheart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan teks naratif yang kompleks dari sekumpulan informasi dari reduksi data ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis hasil tes dan analisis hasil wawancara.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis data yang dilakukan secara terus menerus baik selama berlangsung penelitian di lapangan maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari tes, wawancara dan observasi.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

---

<sup>24</sup>Ibid, hal. 95

Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>25</sup>

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan ini adalah proses pengumpulan data dan analisis data secara konsisten. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus-menerus dalam proses penelitian di lapangan.

#### 2. Triangulasi

Pada teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>26</sup> Pada teknik ini berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan data hasil tes, data hasil wawancara, observasi selama penelitian berlangsung.

#### 3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan

---

<sup>25</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 324

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D...*, hal. 241.

sejawat.<sup>27</sup> Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat yang dalam hal ini teman sejawat merupakan teman yang juga melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih mendapat wawasan dan masukan baik dari segi metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini tidak menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar-benar data yang valid.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan

---

<sup>27</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.332

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian
- h. Meminta surat ijin penelitian kepada kampus IAIN Tulungagung
- i. Melakukan wawancara dan observasi di SLB-PGRI Kedungwaru
- j. Menyusun instrument berupa soal materi perkalian

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data
- d. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian
- e. Memberikan tes tertulis pada siswa yang menjadi subjek penelitian
- f. Mengkalisifasi jawaban ter tertulis dari subjek yang sudah dipilih
- g. Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara
- h. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan yakni hasil tes tertulis, hasil wawancara, dan hasil observasi selama penelitian
- i. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang sudah dikumpulkan
- j. Menafsirkan dan membahas analisis data
- k. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan.